

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian peneliti pada beberapa bab sebelumnya, dimana peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan romantis dari permainan daring dalam ranah komunikasi interpersonal dan teori penetrasi sosial. Dapat dilihat bahwa pertanyaan rumusan masalah memiliki bukti terjawab dengan penjelasan dari penarikan kesimpulan setelah paragraf ini.

Komunikasi interpersonal memiliki peran penting bagi para pelaku hubungan romantis dalam penelitian ini. Dengan adanya komunikasi interpersonal, masing-masing individu dapat berbagi segala macam informasi yang dapat membangun hubungan romantis mereka menjadi hubungan intim. Selain membangun hubungan romantis, komunikasi interpersonal juga memberikan peran penting bagi ketiga pasangan untuk merawat dan menjaga kekokohan hubungan rumah tangga mereka.

Proses pembangunan dan pengokohan hubungan romantis hingga menjalin rumah tangga merupakan proses penetrasi yang dilakukan oleh ketiga pasangan. Masing-masing pasangan memiliki pola tahapan penetrasi dan keterbukaan yang berbeda-beda. Pasangan dua adalah pasangan dengan penggambaran pola dari tahapan penetrasi yang paling sesuai dengan penjelasan Altman dan Taylor. Sedangkan pasangan satu dan tiga memiliki pola yang cukup jauh dari bagaimana seharusnya tahapan penetrasi tersebut berjalan. Dengan adanya perbedaan tahapan, tidak dapat dipungkiri bahwasannya masing-masing pasangan membutuhkan keterbukaan untuk menjalankan hubungan romantis hingga mencapai hubungan yang intim.

#### **5.2 Saran**

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dijabarkan, hasil dari penelitian ini memunculkan saran-saran baru bagi penelitian selanjutnya mengenai komunikasi interpersonal dan teori penetrasi sosial dalam ranah daring maupun secara spesifik dunia permainan daring.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Harapan pertama dari peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini yang dapat dijadikan sebuah acuan maupun gambaran bagi penelitian selanjutnya mengenai Komunikasi Interpersonal dan Teori Penetrasi Sosial dalam ranah permainan daring. Karena masih begitu banyak pembahasan yang dapat diteliti dan diamati oleh para peneliti lainnya mengenai hal-hal tersebut.

Kemudian peneliti berharap bahwa penelitian-penelitian selanjutnya mengenai komunikasi interpersonal dan teori penetrasi sosial dalam ranah permainan daring dapat melakukan observasi secara lebih mendalam serta memberikan spesifikasi terhadap permainan daring yang ingin diteliti. Selain itu, peneliti juga dapat melihat komunikasi interpersonal dan teori penetrasi sosial dari ranah selain permainan daring dalam segi dunia daring seperti sebuah komunitas dalam media sosial.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Saran ini ditulis dengan harapan dapat memberikan gambaran bagi para mahasiswa mengenai bagaimana peran komunikasi interpersonal dalam hubungan romantis yang berproses di dua dunia yaitu dunia daring dan dunia nyata, serta memberikan gambaran mengenai bagaimana proses penetrasi berjalan dalam sebuah hubungan romantis melalui acuan Teori Penetrasi Sosial oleh Altman dan Taylor (1973).

Kemudian, nasihat dan anjuran yang kedua diberikan kepada pemain permainan daring dan individu-individu yang sedang menjalin hubungan romantis dari dunia daring terutama permainan daring. Dimana permainan daring merupakan dunia fana tanpa adanya kejelasan dan keaslian identitas dari sang pemain. Walaupun hasil dari penelitian ini memiliki jawaban bahwa masing-masing individu dan ketiga pasangan berhasil menjalin hubungan romantis dari permainan daring, namun kita sebagai manusia tetap harus berhati-hati dan membatasi hal-hal personal selama kedekatan dalam hubungan belum mencapai tahap keterbukaan yang seharusnya.